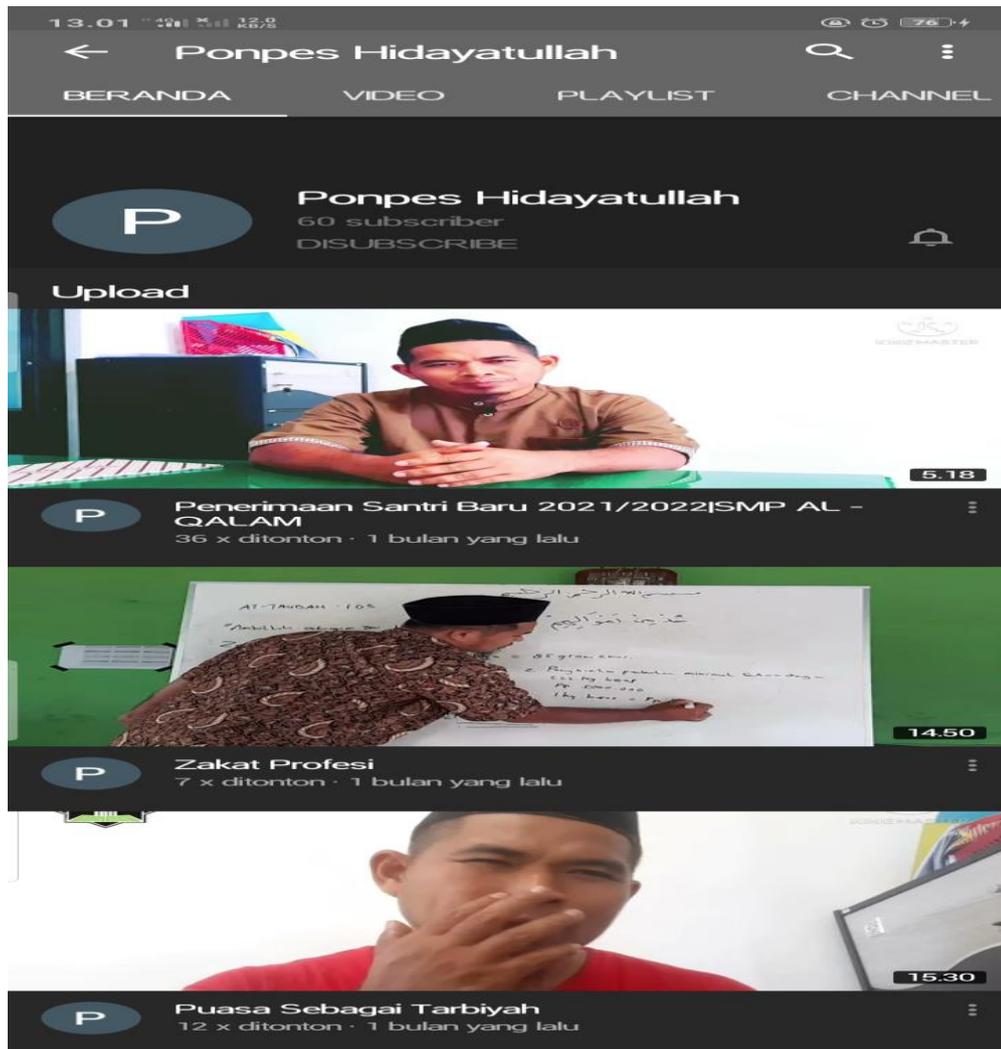


LAMPIRAN









MATERI DAKWAH USTAZ SUJARWANTO

Bismillahirrohmanirrohim, Assalamu 'alaikum wr. wb. Alhamdulillah bersyukur kita ditetapkan oleh Allah SWT. Menjadi orang-orang yang beruntung, menjadi orang-orang yang mendapatkan nikmat dari Allah SWT. Yakni diizinkan kita berada di bulan suci ramadhan ini sehingga kemudian, kesempatan untuk melaksanakan amal yang shaleh terbuka sangat luas, dan lebar. Karena, tidak semua orang kemudian dapat menjalani hidup di bulan ramadhan ini, dan kemudian ada lagi sebuah keberuntungan yang besar diberikan oleh Allah SWT kepada kita yakni ketika kita termasuk golongan orang-orang yang dibantu dan ditolong oleh Allah SWT dan diberi syafaat ketika di bulan suci ramadhan ini, karena ternyata juga orang yang hidup di bulan ramadhan tapi dia tidak bisa menjalani ibadah, seperti dia tidak bisa salat, tidak bisa puasa, dan lain sebagainya. padahal dia diberikan kesempatan untuk hidup di bulan ramadhan. Maka dari itu sahabat sekalian tentu kesyukuran yang sangat besar ketika Allah membantu kita dalam menjalani ibadah di bulan ramadhan. Kita isi bulan ramadhan ini dengan ketaatan dengan tadarus alquran, qiyamul lail, salat tarawih, tahajud dan yang pasti puasa di bulan ramadhan ini. Sahabat sekalian, Setiap kita mungkin punya beberapa motivasi dalam menjalani bulan ramadhan ini, ada yang merasa bahwa ramadhan tahun lalu tidak bisa maksimal, maka dia memotivasi dirinya pada bulan ini diusahakan untuk semaksimal mungkin dalam menjalani segala ibadahnya. Ada juga motivasi yang menurutnya seperti kebanyakan orang, karena orang lain dia puasa juga, orang lain bersedekah dia bersedekah juga, orang lain salat dia salat juga, ini merupakan motivasi yang biasa-biasa saja.

Padahal saudara sekalian ada motivasi yang sangat besar yang harus diraih di bulan ramadhan ini yakni la 'allakum tattaqun, supaya meraih derajat taqwa Allah SWT, adapun juga janji dari Rasulullah SAW bagi yang berpuasa dibulan ramadhan Allah memberikan garansi kepada orang-orang yang berpuasa dibulan ini akan diampuni dosa-dosanya masa lalu namun ada syaratnya. syarat pertama, adanya dorongan keimanan yaitu imanan wahtisaban, semata mata mengharapkan ganjaran dari Allah SWT. Bukan penilaian dari selain Allah. Akan tetapi berharap penilaian dari Allah SWT. Saudara sekalian bahwa terdapat 2 tarbiyah dalam puasa ramadhan ini, tarbiyah jasadiyah, dan tarbiyah ruhiyah. Secara jasad kita disuruh untuk menahan rasa lapar dan haus. Mulai dari terbit fajar matahari hingga tenggelam nya matahari. Jadi terasa betul bahwa badan kita atau fisik kita melemah, tetapi disisi yang lain Allah memberikan kesempatan kepada roh kita untuk mendapatkan asupan gizi dan vitamin sebanyak-banyaknya sehingga kemudian ruh kita menjadi sehat, dan ruh kita menjadi kuat ini dinamakan ruhiyah. Nah ruh yang berhasil di tarbiyah maka akan tercemin dari jasad nya, jadi orang yang berpuasa dibulan ramadhan secara logika ketika asupan makanannya berkurang maka tenaganya akan berkurang, tetapi jika tarbiyah ruhiyahnya berhasil maka orang yang berpuasa dibulan ramadhan itu tampak fisiknya kuat karena fisik ini tergantung pada ruh, bukan ruh tergantung pada fisik. Karena ruh dienergik maka fisik akan ikut energik sehingga tarbiyah jasadiyah berhasil. Agar berhasil caranya dengan yang tadi ialah imanan wahtisaban jadi melaksanakan puasa ini harus dari dorongan iman, dan mengharapkan penilaian dari Allah SWT, dan jangan mengharap penilaian dari

yang lain. Jadi nanti tidak ada istilah “Wah saya ini puasa full tidak ada pecahnya, saya puasa ini kuat, dan tidak lemah. Selama puasa ini saya mampu menghatamkan alquran berapa kali, serta mampu bangun setiap malam. Bukan ini.” Tetapi munculnya rasa syukur kepada Allah SWT. Ketika kita mampu menghatamkan quran, mampu bangun malam, mampu menjalani puasa dengan aktivitas yang positif, itu dirasakan sebagai sebuah perlakuan khusus dari Allah SWT. Bahwa bukan kita yang mampu, tapi kita yang dimampukan oleh Allah SWT. Maka dari sini niat itu penting, seperti yang diajarkan oleh guru-guru kepada kita sebelum berpuasa alangkah baiknya untuk berniat terlebih dahulu. Niatnya lillahi ta’ala, niat karena Allah SWT. Jadi ketika puasanya sukses target sukses, itu bukan kemampuan kita. Itu kemampuan dari Allah SWT. Maka disini reward yang Allah janjikan kepada kita ghofiro lahu ma taqoddama min dzambih. Nah itu akan kita dapatkan. Jadi ini penting untuk menjaganya jadi gak ada pikiran untuk dipuji oleh manusia lain “oh ternyata si fulan ini mampu untuk menghatamkan 10x dalam sebulan hebat luar biasa” atau “wah si fulan ini salat malam nya tidak pernah putus” dan juga “wah fulan ini selalu bersedekah dibulan ramadhan” bukan itu yang diminta. Meskipun ada itu tidak akan mempengaruhi di dalam dirinya, karena dia merasa bahwa memang apa yang dia lakukan, dia usahakan, dan dia upayakan selama bulan suci ramadhan ini. Itu bisa berjalan sempurna karena Allah SWT. Bukan karena, kemampuan yang ada pada dalam dirinya. Ini yang paling penting sehingga iman wahtisaban ini betul-betul mewarnai dalam setiap ibadah bulan suci ramadhan dorongannya semata-mata karena iman. Karena, meyakini bahwa Allah SWT ialah satu-satunya dzat yang

berhak untuk diibadahi bukan selain Allah. Dan kemudian setiap ibadah yang dijalani mengharap penilaian dari Allah bukan selain Allah. Karena sesungguhnya, ketika kita memotivasi diri untuk mendapatkan penilaian dari makhluk maka kita tidak mendapatkan apa-apa malah kita terembak jatuh dalam kekecewaan yang sangat dalam. Karena dihiasi dengan rasa sakit yang luar biasa. Seperti berpikiran wah orang ini tidak memuji saya, wah orang ini tidak berperilaku baik terhadap saya, dan lain sebagainya. nah ini menjadi sangat sulit karena berdampak pada ketenangan dan ketentraman dalam hidup, kalau setiap amal shaleh yang kita kerjakan itu harus diapresiasi oleh manusia, oleh makhluknya Allah SWT. Maka pasti kita tidak akan menemukan yang namanya ketenangan dalam hidup, karena terlalu banyak manusia seperti ini yang dibuat memang demikian oleh Allah SWT. Dibuat Allah SWT sebagai ujian bagi manusia yang meraihnya. Kalau seluruh umat manusia setuju ya bagaimana, tantangan nya dari mana kemudian semua umat memuji-muji kita, menyanjung kita. Nah ini menjadi penting bagi kita untuk sama-sama dipahami bahwa untuk iman wahtisaban itu bukan perkara yang mudah perlu mujahadah/kesungguhan disana, serta perjuangan disana. Sehingga kita sampai pada titik atau puncak yang dijanjikan Allah melalui bulan suci ramadhan ini meningkat derajat kita dari iman menjadi taqwa kepada Allah SWT. Nah saudara sahabat ku sekalian, mudah-mudahan ramadhan kita tahun ini diberikan kemudahan oleh Allah SWT. Disukseskan Allah SWT, kemudian kita dilahirkan oleh Allah SWT setelah bulan ramadhan ini menjadi pribadi-pribadi yang lebih baik lagi, yang menjadi pribadi yang kehadirannya bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang disekitar kita, yang

terpenting ialah kita selalu berdoa kepada Allah, agar senantiasa menjaga diri kita, niat kita, serta menjaga selalu pekerjaan kita atas apa yang kita lakukan bahwa semata-mata karena dorongan keimanan kepada Allah SWT dan mengharap penilaian dari sisi Allah SWT. Semoga Allah SWT merahmati kita semua, mengampuni kita semua, dan berkenan menetapi kita di surga nya Allah SWT. Demikian semoga kita bertemu dilain kesempatan dalam kondisi yang lebih baik, dan lebih diridhoi oleh Allah SWT wassalamu ‘alaikum...



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI
NOMOR 31 TAHUN 2020
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN
TAHUN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI,

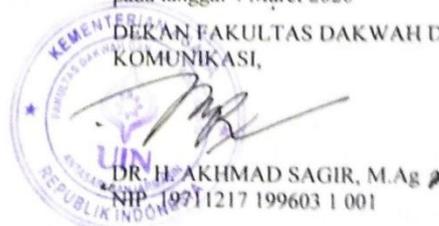
- Menimbang** : a. bahwa untuk lebih terarahnya penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari, dipandang perlu menunjuk Pembimbing.
- b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 543 Tahun 2018 Tentang Pedoman Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada UIN Antasari Banjarmasin;
- Memperhatikan** : Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2017.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2020.**
- KESATU** : Menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin sebagaimana terlampir.
- KEDUA** : Pembimbing bertugas membimbing bidang materi, metodologi, bahasa dan teknik penulisan.
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 4 Maret 2020

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI,



Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari
2. Dosen Pembimbing.
3. Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI
NOMOR 31 TAHUN 2020
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2020
TANGGAL 28 FEBRUARI 2020

No	Nama / NIM	JUR	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing
1.	Aida Fitria / 1601341107	BPI	Bimbingan Keagamaan Pada Santri Mantan Pecandu Narkoba Di Pondok Pesantren Al Anwar Desa Batu Tunggal Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.	1. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag 2. Dr. Nadzmi Akbar, M.Pd.I
2.	Irji Tri Firdun Hasanah / 170103020015	BPI	Strategi Dakwah Ustadz Sujarwanto Pada Masyarakat Transmigrasi Desa Hanjak Maju Kecamatan Kahayan Hilir	1. H. Muhammad Mabru Lc, M.Ag 2. Fahriansyah, S.Ag., M.Ag
3.	Nita Nurlita / 170103020052	BPI	Keberagamaan Masyarakat Minoritas Muslim (Studi Kasus Di Dusun Baninan, Desa Rubung Buyung, Kecamatan Cempaga, Kabupaten Kotawaringin Timur)	1. Drs. H. Ahmad Gazali HB, M.Hum 2. H. Muhammad Mabru Lc, M.Ag
4.	Rina Hayani / 170103020103	BPI	Pelaksanaan Dakwah Oleh Karyawan Rumah Makan Wong Solo	1. Drs. H. Ilham, M.AP 2. Sri Anafarhanah, SEI., MSI
5.	Aulia Anggiliani Istiqqomah / 170103020107	BPI	Aktivitas Pendamping Sosial Berbasis Dakwah Pada Lansia (Lanjut Usia) Di Provinsi Kalimantan Selatan.	1. Drs. H. Ilham, M.AP 2. Dr. Nadzmi Akbar, M.Pd.I
6.	Mustapa Kamil / 170103020186	BPI	Masjid Abdurrahman Ismail Sebagai Pusat Kegiatan Keagamaan Di Kalangan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.	1. Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd 2. Devi Noviyanti, MM
7.	Ahmad Rijali Fahmi / 170103020192	BPI	Kiprah K.H. Mhammad Ridwan Baseri Dalam Membina Keagamaan Masyarakat Hulu Sungai Selatan.	1. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag 2. Anita Ariani, S.Ag., M.Pd.I
8.	Idham Surahardi / 170103020193	BPI	Pengamalan Ajaran Agama Para Pengemudi Ojek Online (Gojek) Di Kecamatan Banjarmasin Timur.	1. Dr. Zainal Pikri, M.Ag., MA 2. Nur Falikhah, M.Sc

Banjarmasin, 4 Maret 2020


 KEMENTERIAN DEKAN,
 UIN ANTASARI BANJARMASIN
 DR. H. AKHMAD SAGIR, M.Ag
 NIP. 19711217 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771
Website [http : //fdk.uin-antasari.ac.id](http://fdk.uin-antasari.ac.id) email : fdk@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR

Nomor: 1320/Uh.14/III.4/PP.00.9/07/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, menyatakan bahwa Saudara (i)

Nama : Irja Tri Firdatun Hasanah
NIM : 170103020015
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Telah melaksanakan SEMINAR pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 21/07/2020
Judul Skripsi : Strategi Dakwah Ustadz Sujarwanto Pada Masyarakat Desa Hanjak Maju Kecamatan Kahayan Hilir

Ditunjuk Sebagai :

PEMBIMBING I : H.M. Mabur, Lc, M.Ag
PEMBIMBING II : Fahriansyah, S.Ag, M.Ag
MODERATOR : Anwar Fuadi, MA

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Banjarmasin, 22 Juli 2020

Dekan FDIK
Ketua Jurusan BPI,

Anita Ariani





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235. Telepon (0511) 3250771
website: www.fdk.uin-antasari.ac.id. e-mail: fdik@uin-antasari.ac.id. instagram : fdkuinantasari

Nomor : 1794/Un.14/III.4/TL.01/12/2020
Lamp. : -
Perihal : Mohon Izin Riset

Banjarmasin, 15 Desember 2020

Kepada Yth. :

1. **Ustadz Sujarwanto**
2. **Kantor Desa Hanjak Maju**

di - Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Irja Tri Firdatun Hasanah**
NIM : 170103020015
Program Studi : Strata Satu (S-1)
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : Jl. Nurul Iman, Rt. 12, Desa Hanjak Maju, Kec. kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau.

Akan melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

Strategi Dakwah Ustadz Sujarwanto Pada Masyarakat Transmigrasi Desa Hanjak Maju Kecamatan Kahayan Hilir.

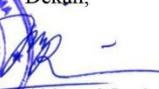
dengan ketentuan :

Lokasi Penelitian : Desa Hanjak Maju.
Lama Penelitian : 1 (Satu) Bulan
Mulai tanggal : 16 Desember 2020 s.d 16 Januari 2021

untuk kelancaran pelaksanaannya, kami memohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr kiranya dapat memberikan izin terhadap riset tersebut.

Demikian surat ini disampaikan, Atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,

Akhmad Sagir



SURAT BALASAN

Hal : Balasan

Kepada Yth :

Ketua Jurusan S1 Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Di Tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ust. Sujarwanto

Menerangkan Bahwa,

Nama : Irja Trifirdatun Hasanah

NIM : 170103020015

Mahasiswa : Semester 8

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian ditempat kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

**“Strategi Dakwah Ustadz Sujarwanto Pada Masyarakat Transmigrasi Desa Hanjak
Maju Kecamatan Kahayan Hilir”**

Demikian Surat keterangan ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Hanjak Maju, 7 Januari 2021



s

(Ustadz Sujarwanto)

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Data primer (pertanyaan untuk Ustaz)

1. Bagaimana persiapan Ustaz Sujarwanto sebelum Berdakwah ? Apakah menyiapkan materi terlebih dahulu atau tidak?
2. Apakah ada pendekatan-pendekatan khusus yang dilakukan Ustaz Sujarwanto sebelum memberikan tausiyahnya?
3. Materi apa yang digunakan kepada mad'u ?
4. Apa yang dilakukan atau menjadi tolak ukur bahwa Tausiyah yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh mad'u?
5. Apakah ada evaluasi terhadap isi materi dakwah setelah memberikan tausiyah kepada mad'u?
6. Menurut Bapak apa saja factor penghambat dan penunjang dalam Dakwah?
7. Dalam berdakwah apakah bapak menggunakan Atribut lengkap seperti menggunakan surban atau pakaian tertentu?
8. Selama Ustaz berdakwah apakah bapak menentukan waktu dan tempat dalam berdakwah atau hanya menuruti permintaan undangan saja ?

Data sekunder

1. Profil Ustaz Sujarwanto?
2. Gambaran Lokasi Penelitian

BIODATA

1. Nama Lengkap : Irja Trifirdatun Hasanah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjar Negara, 18 juli 2000
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Nurul Iman, Rt. 012, Kel. Hanjak Maju,
Kec. Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau.
7. Pendidikan
 - a. SDN 5 Kahayan Hilir
 - b. SMPN 5 Kahayan Hilir
 - c. MAN Pulang Pisau
 - d. UIN Antasari Banjarmasin
8. Orang Tua

Nama Ayah : Sugeng Subiyanto

Pekerjaan : Tani
9. Alamat : Jl. Nurul Iman, Rt. 012, Kel. Hanjak Maju,
Kec. Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau.

Nama Ibu : Samen Subiyarti

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
10. Alamat : Jl. Nurul Iman, Rt. 012, Kel. Hanjak Maju,
Kec. Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pulang Pisau.
11. Saudara (jumlah saudara) : anak ke-3 dari 3 bersaudara